

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengumpulan, pengolahan dan analisa data, maka didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Keergonomisan fasilitas fisik saat ini masih kurang, karena masih ada kekurangan pada kursi, meja, loker dan rak bola. Kursi yang digunakan menggunakan bahan plastik, tentunya kurang memberikan kenyamanan bagi pebowler saat duduk. Meja yang digunakan sudah cukup baik, namun meja ini tidak dapat dipindah-pindahkan, sehingga kurang memberikan kemudahan jika pihak manajemen ingin mengatur ulang susunan fasilitas fisik di Area bermain bowling Grand Universal Bowling Alley.

Loker yang digunakan ukurannya sudah baik, namun jumlahnya masih kurang memenuhi jumlah pebowler yang bermain di Area bermain bowling Grand Universal Bowling Alley, kemudian rak bola yang ada saat ini memiliki kekurangan yaitu bentuknya yang bertingkat 3, sehingga pebowler kesulitan saat mengambil bola pada rak 1 dan 2.

2. Tata letak fasilitas fisik saat ini kurang nyaman. Hal tersebut dapat diketahui dari jarak antara meja dan kursi yang terlalu berjauhan, kemudian jarak antara monitor dengan meja dan kursi juga cukup jauh. Jarak yang ada di luar dari jangkauan data antropometri ukuran dimensi manusia Indonesia.
3. Kondisi lingkungan fisik secara umum sudah cukup baik, namun yang bermasalah adalah tingkat pencahayaan. Tingkat pencahayaan saat ini rendah, hal ini kurang memberikan kenyamanan bagi pebowler saat bermain, sehingga perlu dilakukan perancangan ulang.
4. Dengan fasilitas fisik saat ini, tingkat keergonomisannya lebih baik, karena fasilitas fisik yang digunakan lebih ergonomic dan tentunya lebih

memberikan kenyamanan bagi pebowler. Kursi yang digunakan adalah sofa, tentunya sofa lebih memberikan kenyamanan. Meja yang digunakan dapat dipindah-pindahkan dan sangat menarik. Penambahan loker juga membuat makin banyak pebowler yang dapat menyimpan peralatan bowling mereka di Area bermain bowling Grand Universal Bowling Alley dan tentunya sangat menguntungkan bagi pebowler. Rak bola yang digunakan sekarang sangat ergonomis, karena hanya terdiri dari satu tingkatan saja dan tingginya diatur sedemikian rupa agar memberikan kenyamanan bagi pebowler.

5. Tata letak yang ergonomis adalah dengan mengganti konsep tata letak menjadi Premium concept. Konsep ini selain memberikan kenyamanan, konsep ini juga memiliki tampilan yang eksklusif sehingga tentunya dapat menarik lebih banyak pebowler yang akan datang bermain.
6. Lingkungan fisik yang ergonomis adalah lingkungan fisik yang memberikan kenyamanan bagi pebowler saat bermain bowling. Karena kondisi lingkungan fisik di area bermain bowling GUBA BSM yang belum ergonomis adalah tingkat pencahayaan, maka pada kondisi pencahayaan dilakukan perancangan usulan. Perancangan usulan yang dilakukan adalah mengganti 360 lampu yang ada dengan lampu yang berdaya lebih besar, sehingga tingkat pencahayaan yang ada di area bermain bowling Grand Universal Bowling Alley lebih baik. Suhu ruangan juga tetap terjaga walaupun menggunakan lampu dengan daya yang lebih besar. Selain sesuai dengan data antropometri, perancangan usulan ini juga akan dapat membuat pebowler yang datang bermain lebih banyak, karena mereka pasti akan menyadari adanya perbaikan lingkungan fisik di area bermain bowling Grand Universal Bowling Alley.

Sehingga jika telah dilakukan perancangan usulan maka kondisi lingkungan fisik di area bermain bowling sudah ergonomis dan dapat membuat pebowler dapat bermain secara maksimal. Kondisi lingkungan fisik yang ergonomis adalah antara lain tingkat pencahayaan yang baik

(200-300 lux), kebisingan tidak tinggi, kelembaban baik (25%-85%) dan temperatur yang tidak ekstrim ($>17^{\circ}\text{C}$)

7.2. Saran

Saran yang akan disampaikan kepada pihak manajemen area bermain bowling Grand Universal Bowling Alley adalah agar menggunakan perancangan usulan yang dilakukan. Hal tersebut sebaiknya dilakukan agar dapat memberikan kenyamanan bagi pebowler yang bermain dan dapat meningkatkan jumlah pebowler yang datang bermain.